

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di desa Teluk Kepayang Kecamatan Teluk Kepayang, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berikut Sejarah Lokasi Penelitian:

a. Sejarah Desa Teluk Kepayang

Sejarah terbentuknya Desa Teluk Kepayang pada awalnya daerah ini termasuk dalam desa yang duunya masih termasuk dalam wilayah kecamatan yang bernama Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu. Seiring perjalanan waktu, pada tahun 2022 Kusan Hulu melakukan pemekaran menjadi dua kecamatan yaitu menjadi kecamatan Teluk Kepayang dan Kusan Hulu itu sendiri. Teluk Kepayang juga menjadi ibukota pada kecamatan yang baru terbentuk tersebut.

Penulis melakukan penelusuran dan menemukan hasil yang sulit dibuktikan karena tidak adanya bukti konkret sejarah dari nama desa “Teluk Kepayang” pada desa tersebut. Yang beredar dari masyarakat hanyalah cerita dari mulut ke mulut yang memiliki banyak versi.

Pada versi paling populer yang penulis temukan adalah bahwa nama “Teluk Kepayang” berasal dari sebuah Teluk yang didalamnya terdapat beberapa pohon Kepayang dan dengan seiring berjalannya

waktu, Teluk tersebut berubah menjadi daratan yang dikenal hingga menjadi nama desa Teluk Kepayang.

Dalam penugasan pemerintahan tingkat desa dan kesehariannya, kepala desa dibantu oleh para perangkat desa, RT, RW beserta tokoh masyarakat. Berdasarkan keterangan dari para orang tua, tokoh masyarakat maupun segala catatan sejarah yang ada di Desa Teluk Kepayang, dapat disusun yang pernah menjabat ataupun menjadi kepala Desa Teluk Kepayang.

a. Letak Geografis Desa Teluk Kepayang

Dilansir dari Kecamatan Teluk Kepayang dalam angka tahun 2025 yang dikeluarkan BPS (Badan Pusat Statistik), Desa Teluk Kepayang secara geografis terletak antara $3^{\circ}20'96''$ sampai dengan $3^{\circ}25'22.3''$ Lintang Selatan dan $115^{\circ}38'50.96''$ sampai dengan $115^{\circ}41'32.5''$ Bujur Timur. Memiliki ketinggian wilayah yang bervariasi antara 0 hingga 1.245 meter di atas permukaan laut (mdpl) dengan kondisi wilayah administratif desanya didominasi oleh dataran yang relatif luas. Pusat desa terletak di area yang relatif datar, rawan banjir musiman dengan ketinggian genangan antara 1-2 meter saat curah hujan tinggi dengan kawasan kecamatan yang berada di lanskap yang bervariasi mulai dari dataran rendah hingga kawasan perbukitan. Terkait dengan lokasinya, desa Teluk Kepayang masuk ke dalam zona Waktu Indonesia Tengah (WIT). Luas desa Teluk Kepayang adalah 147,53 km persegi atau setara 14.753 hektare. Desa ini merupakan daerah terluas sekaligus

berfungsi sebagai pusat pemerintahan atau ibu kota kecamatan tersebut. Desa Teluk Kepayang sendiri merupakan bagian dari Kecamatan Teluk Kepayang yang sebelumnya melakukan pemekaran dari Kecamatan Kusan Hulu. Kecamatan Teluk Kepayang sendiri terdiri dari 10 desa, yaitu: Teluk Kepayang, Tapus, Batu Bulan, Tibarau Panjang, Mangkalapi, Tamunih, Hati'if, Darasan Binjai, Guntung, dan Dadap Kusan Raya.

Batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tabel Deskripsi geografis desa Teluk Kepayang

Utara	Desa Guntung dan Mangkalapi
Timur	Desa Darasan Binjai
Selatan	Desa Tapus
Barat	Desa Hati'if

Sumber: BPS Tanah Bumbu

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Tabel Responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Perempuan	67	67%
2.	Laki-laki	23	23%

	Jumlah	100%	100%
--	--------	------	------

Sumber: Olah Data Responden, 2026

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 23 responden dengan persentase sebesar 23% dan perempuan sebanyak 67 responden dengan persentase sebesar 67%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 Tabel Responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	17-25 Tahun	89	89%
2.	26-35 Tahun	9	9%
3.	36-45 Tahun	1	1%
4.	46-55 Tahun	-	0%
5.	Lebih dari 55 Tahun	1	1%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Olah Data Responden, 2026

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan usia yang melakukan pengisian kuisioner dari usia 17-25 tahun sebanyak 89orang dengan persentase 89%, 26-35 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 9%, 36-45 tahun

sebanyak 1 orang dengan persentase 1% dan Lebih dari 55 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4 Tabel Responden berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1.	Tidak Sekolah	0	0%
2.	SD	0	0%
3.	SMP	0	0%
4.	SMK/SMA/MA	45	45%
5.	Diploma/Sarjana	55	55%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Olah Data Responden, 2026

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir yang melakukan pengisian kuisisioner dari Tidak Sekolah sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, SD sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, SMP sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, SMK/SMA/MA ada sebanyak 45 orang dengan presentase 45% dan Diploma/Sarjana sebanyak 55 orang dengan presentase 55%.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal

Tabel 4.5 Tabel Responden berdasarkan lama tinggal

No	Lama Tinggal	Jumlah	Presentase
1.	Kurang dari 5 Tahun	40	40%
2.	5-10 Tahun	35	35%
3.	Lebih dari 10 Tahun	25	25%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Olah Data Responden, 2026

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan Lama Tinggal yang melakukan pengisian kuisisioner dari usia Kurang dari 5 Tahun sebanyak 40 orang dengan persentase 40%, 5-10 Tahun sebanyak 35orang dengan persentase 35%, dan Lebih dari 10 Tahun sebanyak 25 orang dengan persentase 25%.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini digunakan untuk mempertegas sah atau tidaknya kuesioner. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*Person Correlation*) ini nantinya yang akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan

membandingkan r hitung (*Pearson Correlation*) terhadap nilai r tabelnya.

Kriteria pengujian Uji Validitas Sebagai Berikut:

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel maka instrumen penelitian dinyatakan valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel maka instrumen penelitian dinyatakan invalid.

Item dalam pertanyaan ini dinyatakan valid jika memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan menggunakan jumlah responden 100 orang, maka nilai r dapat diperoleh melalui r product person dengan df (*degree of freedom*) = $n - 2$, maka $df = 100 - 2 = 98$ maka r tabel = 0.1966.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Perusahaan Kelapa Sawit

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	0.385	0.1966	VALID
X2	0.453	0.1966	VALID
X3	0.482	0.1966	VALID
X4	0.437	0.1966	VALID
X5	0.545	0.1966	VALID
X6	0.374	0.1966	VALID

X7	0.456	0.1966	VALID
X8	0.444	0.1966	VALID
X9	0.467	0.1966	VALID
X10	0.518	0.1966	VALID
X11	0.407	0.1966	VALID
X12	0.459	0.1966	VALID
X13	0.366	0.1966	VALID
X14	0.541	0.1966	VALID
X15	0.458	0.1966	VALID

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0.412	0.1966	VALID
Y2	0.525	0.1966	VALID
Y3	0.487	0.1966	VALID
Y4	0.595	0.1966	VALID
Y5	0.112	0.1966	VALID

Y6	0.524	0.1966	VALID
Y7	0.281	0.1966	VALID
Y8	0.559	0.1966	VALID
Y9	0.339	0.1966	VALID
Y10	0.443	0.1966	VALID
Y11	0.289	0.1966	VALID
Y12	0.509	0.1966	VALID
Y13	0.434	0.1966	VALID
Y14	0.453	0.1966	VALID
Y15	0.529	0.1966	VALID

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis, nilai R tabel untuk jumlah sampel 98 ($df = N - 2$) adalah 0.1975. Karena R hitung untuk seluruh item 47 pernyataan lebih besar dari R tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hasil dari suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (measurement error). Uji reliabilitas diukur dari variable yang digunakan untuk mengajukan pernyataan ataupun

pertanyaan. Uji reliabilitas digunakan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkatan yang signifikan. Tingkat yang biasa digunakan paling dominan 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikan (0,6), maka dinyatakan reliabel
- 2) Apabila Cronbach's alpha < tingkat signifikan (0,6) maka dinyatakan tidak reliabel

Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Standar Reabilitas	Keterangan
Perusahaan Kelapa Sawit	0.645	0.60	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat	0.322	0.60	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa *Alpha Cronbach* untuk variabel Perusahaan Kelapa Sawit adalah 0,645 dan untuk Kesejahteraan Masyarakat adalah 0,322. Karena kedua nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut reliabel atau konsisten dalam pengukurannya.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

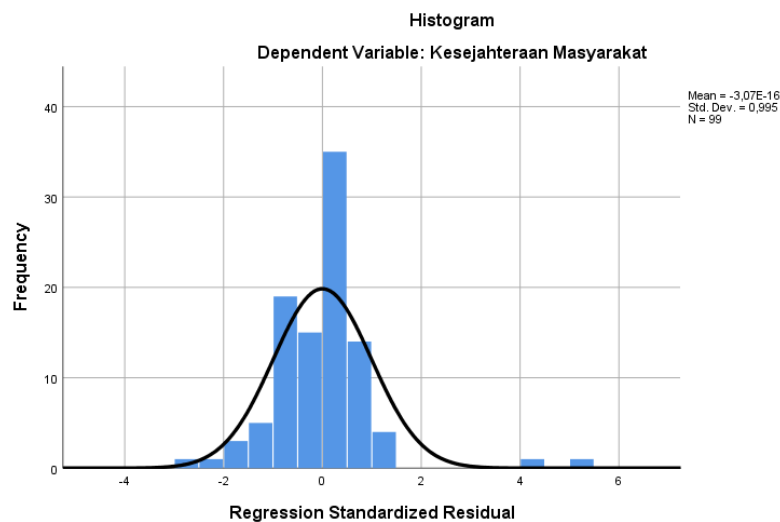
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Data hasil penyebaran kuisioner pada generasi z di kota Banjarmasin pertama di uji terlebih dahulu normalitasnya. Tujuan dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah sebaran data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Payadnya & Jayantika, 2018: 87). Uji normalitas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Data hasil kuisioner yang di uji dapat dikatakan berdistribusi normal apabila $\text{Sig} > \alpha$. Berikut hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	α	Keterangan
Perusahaan Kelapa Sawit	0,000	0,05	Sig.< α Tidak Berdistribusi Normal
Kesejahteraan Masyarakat	0,001	0,05	Sig.< α Tidak Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah, 2026

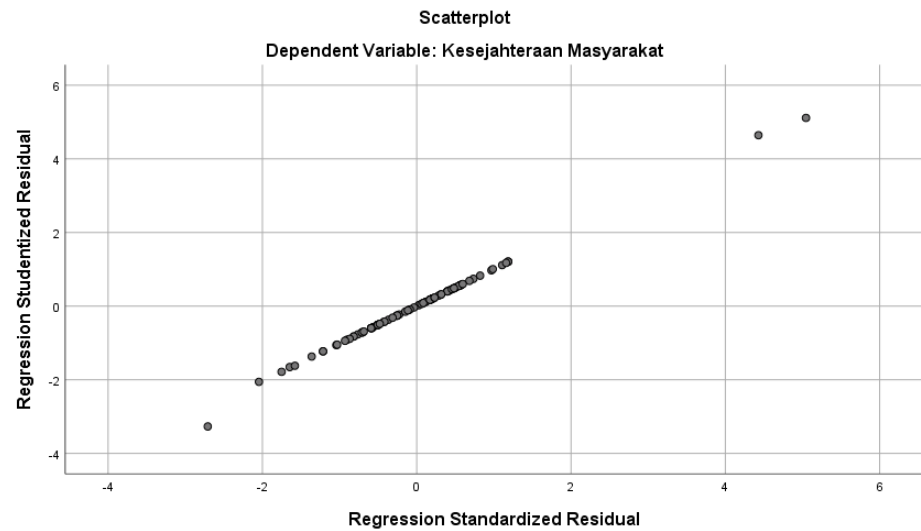
Tabel menunjukkan bahwa hasil uji normalitas Perusahaan Kelapa Sawit memiliki nilai sig. 0,000 dan Kesejahteraan masyarakat memiliki nilai sig. 0,001. Nilai signifikansi Perusahaan Kelapa Sawit maupun Kesejahteraan masyarakat lebih kecil dari nilai taraf signifikansi (α) 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas untuk keduanya tidak berdistribusi dengan normal. Namun, Hasil uji normalitas juga bisa dilihat pada grafik histogram dan pp plot sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram

Sumber: Data diolah, 2026

Gambar histogram di atas menunjukkan pola lonceng yang simetris, maka data dinyatakan sudah berdistribusi normal.



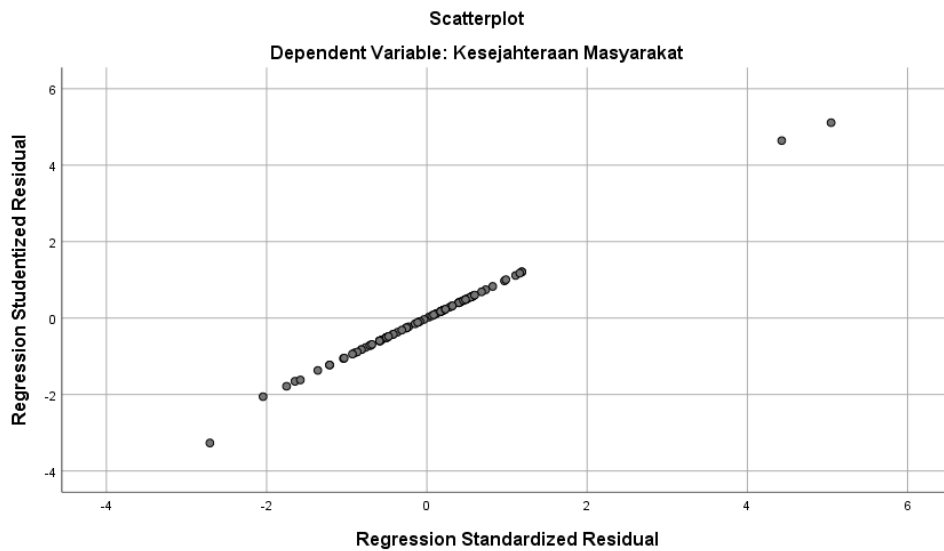
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas PP-Plot

Sumber: Data diolah, 2026

Gambar PP-Plot di atas menunjukkan titik mengikuti arah garis diagonal utama dan menyebar di antara garis diagonal, sehingga data dinyatakan sudah berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode grafik scatter plot.



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2026

Dari grafik scatterplot yang ada pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar membentuk pola tertentu yang jelas dan teratur serta menyebar tidak merata di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan telah terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan Masyarakat * Perusahaan Kelapa Sawit	Between Groups	(Combined)	2142,416	22	97,383	8,066	,000
		Linearity	624,666	1	624,666	51,737	,000
		Deviation from Linearity	1517,750	21	72,274	5,986	,000
	Within Groups		929,694	77	12,074		
	Total		3072,110	99			

Gambar 4.4 Hasil Uji Linieritas

Sumber: Data diolah, 2026

Dari hasil ini maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan nilai sig dari ini maka diperoleh deviation from linierity ialah $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kebijakan harga dan keputusan pembelian
2. Berdasarkan nilai F dari ini maka diperoleh ialah $5,986 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara kebijakan harga dan keputusan pembelian

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan untuk mengetahui variabel bebas atau X (Perusahaan Kelapa sawit) terhadap variabel terikat atau Y (Kesejahteraan Masyarakat).

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	27,994	4,413		6,344	,000
Perusahaan Kelapa Sawit	,434	,087	,451	4,981	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Gambar 4.5 Analisis Regresi Linier Sederhana

Sumber: Data diolah, 2026

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 27,994 + 0,434 \text{ Perusahaan Kelapa Sawit} + 0,05$$

1. Nilai konstanta sebesar 27,994 menunjukkan bahwa jika variabel Perusahaan Kelapa sawit (X) memiliki nilai positif, jadi dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh searah antara variabel independen dan variabel dependen. Jika variabel independen diabaikan maka nilainya sama dengan 0 atau tidak mengalami perubahan, maka variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) nilainya adalah 27,994.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel sebesar 0,434 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Perusahaan Kelapa sawit (X) mengalami peningkatan sebesar 1 maka variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 0,434. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh searah antar variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

b. Uji Simultan (F)

Uji Simultan adalah pernyataan sementara yang diketahui melalui rumusan masalah dalam uji linier sederhana dilakukan uji F. Uji F dilakukan apakah variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Gambar 4.6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	625,641	1	625,641	24,806	,000 ^b
	Residual	2446,440	97	25,221		
	Total	3072,081	98			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Perusahaan Kelapa Sawit

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima atau sebaliknya $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. $F_{hitung} 24,806 > F_{tabel} 1,22$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

c. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji ini digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengajuan ini dilakukan dengan melihat nilai R Square pada analisa yang diperoleh.

Gambar 4.6 Hasil Uji R-Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,451 ^a	,204	,195	5,022

a. Predictors: (Constant), Perusahaan Kelapa Sawit

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang diperoleh dari Adjusted R Square sebesar 0,204. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,204 atau 20%. Variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 20% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya (100%-20%) adalah 80% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan interpretasi yang komprehensif terhadap temuan empiris dengan menghubungkannya pada landasan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, sehingga menghasilkan analisis yang komprehensif mengenai adanya pengaruh keberadaan perusahaan kelapa sawit yang ada di desa Teluk Kepayang terhadap kesejahteraan masyarakat di daerah setempat. Data deskriptif menunjukkan bahwa pengisi kuesioner atau responden adalah didominasi oleh laki-laki dengan mayoritas umur 17-25 tahun., dengan status pendidikan terakhir yang sebagian besar adalah diploma/sarjana pada jangka waktu yang paling tinggi pada angka kurang dari 5 tahun. Kondisi ini selaras dengan karakteristik masyarakat yang berkaitan penuh dengan adanya dampak perusahaan kelapa sawit. Oleh karena itu, latar belakang demografis ini sangat berperan penting dalam penjelasan pada penelitian pengaruh perusahaan kelapa sawit bagi masyarakat di desa Teluk Kepayang.

Sebelum melakukan analisis komparatif, penelitian ini terlebih dahulu memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dinyatakan valid dan reliabel. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel QRIS dan kartu debit memiliki nilai r -hitung yang lebih besar dari r -tabel (0.1966), sehingga semua item dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.645 untuk Perusahaan Kelapa Sawit dan 0.322 untuk Kesejahteraan

Masyarakat, yang berarti keduanya melebihi standar 0.60. Dengan demikian, instrumen kuesioner yang digunakan berada pada tingkat konsistensi internal yang sangat baik, sehingga seluruh data yang diperoleh dapat dipercaya dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya. instrumen kuesioner yang digunakan berada pada tingkat konsistensi internal yang sangat baik, sehingga seluruh data yang diperoleh dapat dipercaya dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 4,981. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Perusahaan Kelapa Sawit (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y). Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 27,994 + 0,434X$$

Koefisien regresi sebesar 0,434 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel perusahaan kelapa sawit akan diikuti oleh peningkatan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,434 satuan. Hasil ini mengindikasikan bahwa keberadaan perusahaan kelapa sawit, khususnya PT. Adisurya Cipta Lestari, memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Teluk Kepayang.

Peningkatan kesejahteraan tersebut dapat dilihat dari terbukanya lapangan pekerjaan, meningkatnya peluang usaha masyarakat, serta

adanya peningkatan pendapatan yang berdampak pada pemenuhan kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Temuan ini sejalan dengan teori Siregar dan Widyanti (2018) yang menyatakan bahwa perusahaan kelapa sawit merupakan sektor padat karya yang mampu menyerap tenaga kerja lokal dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat pedesaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Syamsuddin (2011) dan Ahmad Arkadius dkk. (2024) yang menyimpulkan bahwa keberadaan perusahaan kelapa sawit dapat mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan, dan membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat sekitar.

Namun demikian, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,204 atau 20,4%. Artinya, variabel perusahaan kelapa sawit hanya mampu menjelaskan sebesar 20,4% variasi kesejahteraan masyarakat, sedangkan sisanya sebesar 79,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti tingkat pendidikan, keterampilan, kepemilikan aset, kondisi ekonomi keluarga, kebijakan pemerintah, dan faktor sosial lainnya.

Dalam perspektif ekonomi syariah, keberadaan perusahaan kelapa sawit yang mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sejalan dengan prinsip maslahah, yaitu menghadirkan kemanfaatan dan mengurangi kemudharatan bagi masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan ekonomi, tetapi juga harus menjalankan